

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyikapi perubahan di era globalisasi, perubahan tersebut ditekankan untuk bagaimana siswa dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul dalam bidangnya, sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Banyak upaya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini antara lain adalah dengan memperbaiki kompetensi siswa di dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran tersebut dapat dilihat dari dua indikator yaitu keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dan hasil belajar yang di dapat siswa pada akhir pembelajaran. Lebih lanjut dalam pandangan Sinar (2018:9) menyatakan bahwa “setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi”.

Keaktifan siswa memang dapat dilihat dari bagaimana siswa antusias dalam pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, ataupun keinginan untuk bertanya pada saat pembahasan yang belum dipahami, dan membuat hasil pengerjaan mengenai pembahasan dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 4 Tasikmalaya permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran ekonomi diantaranya mengenai keaktifan siswa dan hasil belajar yang belum maksimal dengan ketentuan yang diharapkan.

Penggunaan metode atau model pembelajaran yang tidak banyak melibatkan siswa dapat menjadikan siswa lebih pasif dan tidak kondusif dalam pembelajaran, sehingga dari ketidak aktifan siswa tersebut berdampak kepada hasil belajar yang akan didapatkan.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang dilakukan oleh siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan. Sudjana (2016:22) “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sehingga dari hal

ini hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur oleh seseorang guru, apakah siswa selama ini mengerti tentang apa yang dipelajarinya”.

Hasil belajar yang kurang dari Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), mengindikasikan adanya suatu permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Seperti pada Tabel 1.1 dibawah ini yang peneliti dapatkan dari hasil Penilaian Akhir Siswa (PAS) mata pelajaran ekonomi pada saat siswa kelas X lalu di SMAN 4 Tasikmalaya.

Tabel 1.1
Rata-rata nilai Penilaian Akhir Siswa harian SMAN 4 Tasikmalaya

No	Kelas	KKM	Rata-rata	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	75	74	30
2	XI IPS 2	75	71	28
3	XI IPS 3	75	70,5	29
4	XI IPS 4	75	77	30
5	XI IPS 5	75	76	32

Sumber: Kepala Tata Usaha SMAN 4 Tasikmalaya

Berdasarkan pemaparan Tabel 1.1. terdapat jumlah siswa yang mengikuti Penilaian Akhir Siswa (PAS) dengan mendapatkan nilai rata-rata kurang dari KKM, dari lima (5) kelas yang tersedia, terdapat tiga (3) kelas memiliki nilai rata-rata Penilaian Akhir Siswa (PAS) dibawah KKM. Pemaparan tebal tersebut mengindikasikan masih adanya hasil belajar siswa yang rendah, hal ini dapat terjadi dari adanya kesalahan dalam proses pembelajaran. Kesalahan tersebut salah satunya dikarenakan penggunaan media atau metode pembelajaran yang kurang tepat. Oleh sebab itu diharapkan adanya suatu perbaikan yang harus dilakukan.

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar, menurut Hamalik (2010:32) menyatakan bahwa, “untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran, di sekolah perlu digunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat”.

Dalam pembelajaran yang baik di kelas perlu adanya metode atau suatu model yang tepat untuk pembelajaran. lebih lanjut Suprijono (2015:53) mengungkapkan “Pembelajaran kooperatif memberi kontribusi kepada pencapaian prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional karena pembelajaran ini menumbuhkan tanggung jawab individu terhadap diri sendiri dan orang lain”

Dari hal ini dikatakan pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama antar siswa memiliki manfaat dan kelebihan yang sangat besar dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan kerjasama dalam kelompok.

Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer*. Menurut Sudirman (2015:2) model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan “suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-temannya dan berdiskusi mengenai konsep yang belum dipahami pembelajarannya”.

Dari pengertian teori tersebut dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran ini sangat menarik, dan model ini mampu menguji kesiapan siswa yaitu dengan melatih keterampilan mereka dalam membaca, memahami materi, dengan bertanya dan menjawab pertanyaan yang siswa ketahui maupun tidak diketahui.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEAKTIFAN SISWA SEBAGAI VARIABEL KONTROL” (Studi Kuasi Eksperimen pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 4 Tasikmalaya).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* sebelum dan sesudah perlakuan ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) sebelum dan sesudah perlakuan ?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* dan siswa yang menggunakan Model pembelajaran konvensional (ceramah) sesudah perlakuan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai, Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan.
3. Perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Giving Question and Getting Answer* dan siswa yang menggunakan Model pembelajaran konvensional (ceramah).

1.4. Manfaat Penelitian

Di dalam Penelitian terdapat beberapa manfaat dari adanya penelitian ini:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan dan peningkatan pengetahuan, keaktifan siswa dalam kelas, dan khususnya peningkatan hasil belajar, berupa teori-teori bagi para peneliti dan pihak lain, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil di dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sehingga hasil belajar lebih meningkat dalam mata pelajaran Ekonomi dan mata pelajaran lainnya.

2. Bagi Guru

Informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar, kemampuan pemahaman konsep dan hasil pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe koperatif *Giving Question and Getting Answer* khususnya di dalam mata pelajaran ekonomi dan mata pelajaran lainnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan metode pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

4. Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi jurusan pendidikan ekonomi, dan dapat lebih disempurnakan untuk diteliti lebih lanjut.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan suatu pemanfaatan dan pengalaman dalam rancangan pembelajaran ekonomi yang efektif sehingga dapat meningkatkan sistem pembelajaran yang menarik, juga memberikan motivasi sebagai langkah awal untuk memperjuangkan dan memajukan kualitas pendidikan agar lebih baik lagi.